

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk bersaing secara kompetitif dalam era globalisasi ini, maka perusahaan membutuhkan karyawan yang berkualitas yang dapat memberi dukungan bagi perusahaan, serta memiliki sikap mental yang baik, mempunyai semangat kerja yang tinggi sehingga dapat memanfaatkan dan mengendalikan sumber daya lainnya. Meningkatkan produktivitas dalam suatu perusahaan itu sangat penting karena dapat menjamin kualitas perusahaan semakin menjadi lebih baik kualitas perusahaan dari produksi tersebut akan meningkat. Dalam perusahaan yang lebih mengutamakan produktivitas ataupun hasil dari suatu perusahaan lebih diutamakan itu sangat berpengaruh akan kualitas dan pemahaman karyawan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih baik dan tingkatan yang dilakukan terjamin.

Menurut Hasibuan (2010):128) produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Dari pemahaman diatas bahwa produktivitas menyentuh berbagai aspek dalam diri manusia seperti sikap, mental, etika dan keahlian sehingga dapat dijadikan sebagai pendorong dalam meningkatkan mutu menjadi lebih baik setiap harinya. Produktivitas kerja merupakan bagian yang paling menentukan dalam kegiatan perusahaan dan sebagai alat/pengukur dalam menjalankan keberhasilan. Dan semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan berarti keuntungan dalam perusahaan dan produktivitas akan meningkat.

Dunia industri sekarang berkembang sangat pesat diseluruh penjuru dunia dan tanah air. Dan ini tentunya akan berdampak positif bagi tenaga kerja indonesia maupun tenaga kerja luar negeri. Dan untuk itu salah satu upaya untuk melakukan peningkatan yaitu produktivitas kerja karyawan. Tidak dapat di jelaskan bahwa

teknologi sekarang sangat berperan penting untuk menunjang produktivitas, akan tetapi semua itu tetap saja berperan kepada manusia yaitu karyawan.

Sutrisno (2019:211) mengungkapkan beberapa indikator yang berkaitan dengan produktivitas sebagai berikut : kemampuan meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja , pengembangan diri, mutu dan efisien.

PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan adalah salah satu perusahaan yang berdiri pada tahun 14 april 2008 yang berada di Lampung yang memproduksi beberapa jenis batu. PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan adalah perusahaan khususnya karyawan di bagian produksi. PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan di bagian produksi batu memiliki 52 karyawan pabrik. Karyawan memiliki tanggung jawab atas pekerjaan dalam setiap pekerjaan yang harus di jalankan. Menurut Edi (2018) lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi baik buruknya kinerja karyawan. Lebih lanjut Edi (2018) menjelaskan bahwa lingkungan kerja merupakan situasi dan kondisi yang ada dalam lingkungan pekerjaan itu sendiri seperti bagaimana prilaku dari atasan dan rekan kerja, beban kerja dan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan lain sebagainya. Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang berhubungan langsung dengan keadaan dan situasi ditempat pekerjaan yang mengganggu karyawan dalam melakukan operasional pekerjaan terutama pada karyawan dibagian mesin penggilingan batu di PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan debu dan kebisingan yang terjadi pada saat proses produksi batu mengganggu pekerja dan karyawan lainnya yang berada di lingkungan pekerjaan tersebut. Karena berhubungan dengan mesin yang bertegangan listrik tinggi. Pekerjaan itu sendiri sangat tinggi yang dapat menyebabkan masyarakat lingkungan pekerjaan rentan terkena penyakit saluran pernapasan.

Menurut sinambela (2018:362) keselamatan kerja merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Keselamatan mencakup dua istilah yaitu resiko keselamatan dan

resiko kesehatan. Keselamatan merujuk kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, dan kerugian di tempat kerja. Kurangnya alat pelindung diri dan keamanan kerja serta penggunaan mesin yang beresiko tinggi akan mengganggu tingkat keamanan karyawan yang dapat mengakibatkan kecelakaan pada saat melakukan pekerjaan.

Dari hasil observasi dan wawancara secara singkat kepada ketua koordinasi Maka hal itu dapat mempengaruhi pekerja dengan penurunan produktivitas pekerjaan yang nantinya akan menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan Survei awal penelitian produksi penggilingan batu tersebut menggunakan aliran listrik yang cukup tinggi. Namun dikarenakan aliran yang cukup tinggi tersebut alat dan keamanan kerja yang digunakan masih belum tercukupi untuk mengantisipasi kecelakaan kerja yang terjadi.

Tempat kerja yang aman dan sehat diperlukan setiap orang agar dapat melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Sebaliknya, jika tempat kerja yang tidak terorganisir dan banyak terdapat bahaya maka, kerusakan dan penyakit tak terhindarkan, mengakibatkan kurangnya produktivitas dan hilangnya pendapatan pekerja. Dengan adanya kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan, yang mengakibatkan turunnya hasil produktivitas dan mengalami penurunan pada 5 tahun terakhir ini berikut tabel hasil produksi dibawah ini :

Tabel. 1.1
Hasil Produksi Kerja PT. Bangun Lampung Jaya Tanjung Tahun 2014-2018

No	Tahun	Target (Bahan Baku) M ³	Hasil Produksi M ³
1	2014	90,147	64,783
2	2015	87,442	53,703

3	2016	101,889 M ³	76,610 M ³
4	2017	36,551 M ³	29,289 M ³
5	2018	24,892 M ³	20,506 M ³

Sumber : Data Tahunan PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan Tahun (2014 – 2018)

Dari data yang diatas dapat disimpulkan bahwa pada Tahun 2014- 2018 adanya kenaikan di tahun 2016 saja semenjak 5 tahun terakhir ini. Pada Tahun 2017-2018 adanya penurunan jumlah bahan baku dan hasil produksi itu terjadi karena adanya kecelakaan kerja dan kurangnya pengetahuan karyawan dalam menggunakan mesin dan alat-alat produksi lainnya. Lingkungan pekerjaan yang menggunakan alat produksi ataupun mesin yang melebihi dari diri karyawan itu sangat rentan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadidan minimnya keselamatan kerja pada karyawan.

Tabel 1.2
Daftar Korban Kecelakaan Kerja
PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan Tahun 2014- 2018

No	Tahun	Unit	Jumlah
1	2014	Tambang	1
2	2015	Shovel	3
3	2016	excavator	1
4	2017	Pengangkut	1
5	2018	Shovel	4
Jumlah kecelakaan kerja			10

Sumber : Data Tahunan PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan Tahun (2014 – 2018)

Berdasarkan Tabel 1.2 kasus yang terjadi kecelakaan kerja Pada PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan dari Tahun 2014 – 2018 berjumlah 10 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja tersebut terjadi dari berbagai jenis mesin,alat kerja dan

bahan – bahan yang digunakan sebagai proses produksi. Adapun juga faktor lain yang terjadi dari karyawan seperti kurangnya pengetahuan dan tata cara penggunaan alat dan mesin produksi. Faktor lain yang menyebabkan kecelakaan kerja yaitu tidak menggunakan pengaman untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Maka dari itu harus adanya keamanan dan keselamatan kerja yang sangat efektif dan produktif supaya mengurangi rasa cemas dan rasa tidak nyaman pada saat melakukan produksi.

Karena kurangnya pengembangan keselamatan kerja yang dilakukan dalam perusahaan terhadap karyawan dan disebabkan oleh beberapa karyawan yang kurang menguasai atau belum terlalu paham dalam menggunakan mesin penggilingan batu itu disebabkan adanya kecelakaan kerja. Jika kecelakaan kerja berkurang dan keselamatan kerja karyawan di perbaiki lagi maka akan sangat membantu dalam meningkat produktivitas pada PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan, dan karyawan juga merasa nyaman pada saat melakukan pekerjaannya.

Dalam suatu pekerjaan fisik perlu adanya tingkat keamanan dan memberikan rasa nyaman kepada karyawan guna menciptakan suasana dan lingkungan pekerjaan yang baik dan nyaman. Lingkungan kerja fisik perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan apa saja yang di perlukan dalam perusahaan tersebut. Pengawasan pekerjaan juga sangat penting untuk melakukan pekerjaan yang berada di lapangan. Suasana kerja yang kondusif perlu sangat di perhatikan dan adanya hubungan baik antar karyawan. Berikut data karyawan yang bekerja pada PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan.

Tabel 1.3**Data Karyawan PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan Tahun 2018**

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Pimpinan Pabrik	1	Bukan Bagian Lapangan
2	Kabaq Pabrik	1	Lapangan
3	Administrasi	5	Keuangan
4	Kabag Tambang	6	Lapangan
5	Satpam / centeng	7	Bukan Bagian Lapangan
6	Pengawas Pabrik (1 dan 2)	9	Bagian Lapangan
7	Mekanik Listrik	3	Bagian Lapangan
8	Mekanik Produksi	2	Bagian Lapangan
9	Mekanik kendaraan (M.Las)	3	Bagian Lapangan
10	Mekanik Umum	2	Bagian Lapangan
11	Sopir	8	Bukan Bagian Lapangan
12	Operator Sovel	3	Bagian Lapangan
13	BBM Fisik	2	Bagian Lapangan
Jumlah Karyawan		52	

Sumber : Data PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan Tahun 2018

Pada tabel diatas menjelaskan jumlah karyawan dan bagian apa saja yang ada di PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan dalam menjalankan perusahaan untuk melakukan produksi batu adapun juga beberapa jenis mesin dan alat kerja sebagai pendukung untuk terciptanya hasil produksi yang maksimal dan sesuai pada bidangnya.

Table 1.4

Pendidikan Karyawan PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan

Keterangan		Jumlah (orang)
Jenis kelamin	Laki-Laki	49
	Perempuan	3
	Jumlah	52
Pendidikan	D3	9
	SMA	43
	Jumlah	52

sumber : Data Tahunan PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan Tahun (2014 – 2018)

Berdasarkan tabel 1.4 tingkat pendidikan Karyawan pada PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan di dominasi oleh pendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 54 karyawan hal ini dapat dijelaskan bahwa masih terbiang cukup rendah dengan standar yang ada di perusahaan. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas maka dibutuhkan pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang baik dan mempunyai pola pikir yang modern.ilmu pengetahuan dan *soft skill* yang dimiliki setiap karyawan dapat membantu mengembangkan suatu perusahaan.Untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan memiliki keselamatan kerja yang tinggi juga tingkat pendidikan sangat penting dikarenakan itu juga dapat membantu meningkatkan produktivitas yang tinggi.

Melalui paparan latar belakang yang di simpulkan perlu adanya penjaminan dan perbaikan manajemen pengaturan dan penjaminan kesehatan serta kecelakaan kerja kepada karyawan PT. Bangun Lampung jaya Tanjungan yang perlu di utamakan yaitu produktivitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, terkait dengan apa yang di tuliskan di latar belakang diatas penulis tertarik membuat judul skripsi : *yaitu “pengaruh lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan bagian mesin penggilingan batu Di PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan”*.

1.2 Rumusan Masalah

Lingkungan kerja fisik yang tidak mendukung dalam pekerjaan yang dijalankan , serta kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan yang harus di perhatikan, akan berdampak pada karyawan dan timbulnya perasaan takut ‘pada saat melakukan pekerjaan yang dijalankan. Dan bisa juga memicu tidak maksimalnya dalam produktivitas kerja karyawan.

1. Apakah ada pengaruh antara Lingkungan Kerja fisik terhadap produktivitas karyawan pada PT.bangun Lampung Jaya Tanjungan ?
2. Apakah ada pengaruh antara keselamatan kerja Kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan ?
3. Apakah ada pengaruh antara Lingkungan Kerja Fisik dan keselamatan kerja Terhadap Produktivitas kerja karyawan di bagian penggilingan batu PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan?

1.3 Ruang lingkup penelitian

a) Ruang lingkup Subjek

Ruang lingkup penelitian ini pada karyawan di bagian produksi penggilingan batu di PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan.

b) Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup ini mencakup tentang Kecelakaan Kerja karyawan dan Lingkungan Kerja Fisik PT.Bangun Lampung Jaya Lampung

c) Ruang Lingkup Tempat

Tempat untuk menjadi proses penelitian ini adalah produksi batu di PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan Dusun muara tiga desa Bandar Dalam kecamatan sidomulyo kabupaten Lampung selatan.

d) Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1oktober- 10 februari 2020

e) Ruang lingkup ilmu penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yang di gunakan yaitu ilmu manajemen sumber daya manusia yang membahas tentang Ruang Lingkup Lingkungan Kerja Fisik, Kecelakaan Kerja Dan Produktivitas Karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemataran masalah penelitian yang sudah di laksanakan maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja Fisik terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian produksi penggilingan batu PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian penggilingan batu PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan Kerja Fisik dan keselamatan kerja karyawan terhadap produktivitas karyawan di bagian penggilingan batu PT. Bangun Lampung Jaya Tanjungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian :

1) Bagi akademik :

- a) Sebagai penambah wawasan bagi pembaca dan Sebagai referensi tambahan pemabaca dan peneliti lainnya yang pembahasannya sama.

2) Bagi Penulis :

- a) Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk sebagai syarat kelulusan program pendidikan strata satu Manajemen di IBI Darmajaya Lampung.
- b) Sebagai referensi tambahan pemabaca dan peneliti lainnya yang pembahasannya sama.

3) Bagi Perusahaan

- a) Penelitian ini dapat memebrikan informasi kepada Kepala Koordinasi supaya lebih berhati- hati dan memperhatikan tentang Kecelakaan Kerja

dan Lingkungan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian penggilingan batu PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan.

- b) Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada karyawan di PT.Bangun Lampung Jaya Tanjungan di bagian penggilingan keselamatan Kerja dan lingkungan kerja fisik yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan yang menurun.

1.6 Sistematis Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup Penelitian manfaat penelitian dan sistematis penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang beberapa teori-teori kerangka pikir dan hipotesis yang mencakup tentang lingkungan kerja fisik dan Kecelakaan Kerja yang menjadi dasar pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis serta membahas hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan pada kesimpulan hasil penelitian serta kesimpulan yang diambil dari pembahasan dan hipotesis yang telah di uji dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini akan menampilkan daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian beberapa sumber penelitian dan bahan-bahan yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi.

LAMPIRAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan yang digunakan dalam bab-bab sebelumnya. Data tersebut berupa gambar, tabel ataupun dalam bentuk formulir.